

KARYA TULIS ILMIAH
ASUHAN KEPERAWATAN PADA Ny. D DENGAN GANGGUAN
POLA TIDUR AKIBAT POST SEKSIO SESAREA
DI RUANG NIFAS RAWAT INAP
RSUD BALI MANDARA
TAHUN 2025



OLEH :
I KADEK HENDRA HARTAWAN
NIM.P07120122099

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
TAHUN 2025

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA Ny. D DENGAN GANGGUAN
POLA TIDUR AKIBAT POST SEKSIO SESAREA
DI RUANG NIFAS RAWAT INAP
RSUD BALI MANDARA
TAHUN 2025**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Pendidikan Diploma Tiga Keperawatan
Jurusan Keperawatan

OLEH :

I KADEK HENDRA HARTAWAN
NIM.P07120122099

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
TAHUN 2025**

LEMBAR PERSETUJUAN

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA Ny. D DENGAN GANGGUAN
POLA TIDUR AKIBAT POST SEKSIO SESAREA
DI RUANG NIFAS RAWAT INAP
RSUD BALI MANDARA
TAHUN 2025**

DIAJUKAN OLEH :

I KADEK HENDRA HARTAWAN
NIM.P07120122099

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama :



Dr. Drs. I DM Ruspawan, S.Kp,M.Biomed
NIP. 196005151982121001

Pembimbing Pendamping :



Dra. I D.A.Ketut Surinati., S.Kep.,Ns.,M.Kes.
NIP. 196412311985032010

MENGETAHUI
KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR



I Made Sukarja, S.Kep., Ners.,M.Kep.
NIP. 196812311992031020

LEMBAR PENGESAHAN

KARYA TULIS ILMIAH

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA Ny. D DENGAN GANGGUAN
POLA TIDUR AKIBAT POST SEKSIO SESAREA
DI RUANG NIFAS RAWAT INAP
RSUD BALI MANDARA
TAHUN 2025**

DIAJUKAN OLEH :

I KADEK HENDRA HARTAWAN
NIM.P07120122099

TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI

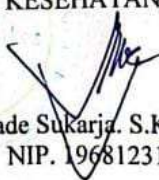
**PADA HARI : SENIN
TANGGAL : 26 MEI 2025**

TIM PENGUJI :

- | | |
|---|-----------------|
| 1. Ni Nyoman Hartati, S.,Kep.,M.Niomed
NIP. 196211081982122001 | (Ketua Penguji) |
| 2. Nengah Runiari, S.Kp,S.Pd,M.Kep, Sp.Mat
NIP. 197202191994012001 | (Anggota I) |
| 3. Suratiah, S.Kep, Ners, M.Biomed
NIP. 197112281994022001 | (Anggota II) |



**MENGETAHUI
KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR**



**I Made Sukarja. S.Kep.,Ners.,M.Kep.
NIP. 196812311992031020**

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : I Kadek Hendra Hartawan
NIM : P07120122099
Program Studi : Diploma III
Jurusan : Keperawatan
Tahun Akademik : 2024/2025
Alamat : Jl.Abimanyu, Ds. Yehembang Kauh, Kec.
Mendoyo, Kab. Jembrana.

Dengan ini menyatakan :

1. Tugas Akhir dengan judul ”Asuhan Keperawatan Pada Ny.D Dengan gangguan Pola Tidur Akibat *Post Seksio sesarea* Di Ruang Nifas Rawat Inap RSUD Bali Mandara tahun 2025” adalah **benar karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.**
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Tugas Akhir ini bukan karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No.17 Tahun 2010 dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 15 Mei 2025
Yang membuat pernyataan



I Kadek Hendra Hartawan
NIM.P07120122099

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah dengan judul “Asuhan Keperawatan pada Ny. D dengan gangguan pola tidur akibat Post sesksio sesarea di Ruang Nifas Rawat Inap RSUD Bali Mandara” dengan baik.

Tujuan dari penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan D-III Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar. Penulis menyadari bahwa tersusunnya Karya Tulis Ilmiah ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, sehingga pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Ibu Dr. Sri Rahayu, S.Kep.,Ners.,S.Tr.Keb.,M.Kes selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah memberikan kesempatan untuk menempuh jenjenag pendidikan di program studi Diploma III Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
2. Bapak I Made Sukarja, S.Kep.,Ners,M.Kep selaku Ketua Jurusan Keperawatan Polekkes Kemenkes Denpasar yang telah memberikan bimbingan, dukungan moral dan perhatian kepada penulis selama menempuh jenjang Pendidikan di Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Denpasar.
3. Bapak Ns. I Wayan Suardana, S.Kep.,M.Kep selaku Ketua Program Studi D-III Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah memberikan bimbingan, dukungan moral dan perhatian kepada penulis selama menempuh jenjang Pendidikan di Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Denpasar.

4. Bapak Dr. Drs. DM Ruspawan, S.Kp, M.Biomed selaku pembimbing 1 yang bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, dorongan dan motivasi selama penulis menyusun Karya Tulis Ilmiah ini.
5. Ibu Dra. I D.A.Ketut Surinati., S.Kep.,Ns., M.Kes. selaku pembimbing 2 yang telah memberikan petunjuk, masukan dan saran dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
6. Seluruh dosen yang terlibat dalam mata kuliah metodologi penelitian yang telah memberikan ilmunya, sehingga penulis dapat menerapkan dalam menyusun Karya Tulis Ilmiah.
7. Orang tua, teman-teman dan semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dan mendukung sehingga Karya Tulis Ilmiah ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu

Penulis menyadari bahwa penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu besar harapan agar Karya Tulis Ilmiah ini bermanfaat dan dapat digunakan sebagai pedoman dalam melaksanakan penelitian selanjutnya.

NURSING CARE FOR Mrs. D WITH SLEEP PATTERN DISORDERS DUE TO POST-SECTION CAESAREAN IN THE IN PATIENT POSTPARTUM ROOM OF BALI MANDARA REGIONAL HOSPITAL IN 2025

ABSTRAC

Sleep pattern disturbances are disruptions in the quality and quantity of sleep due to external factors. Physiological and psychological changes commonly experienced after a cesarean section include surgical wound pain, hormonal changes, anxiety about becoming a new parent, breastfeeding schedules that disrupt sleep, and mood changes. This case report aims to provide nursing care for Mrs. D, who experienced sleep pattern disturbances following a cesarean section in the postpartum inpatient ward of RSUD Bali Mandara. The case report is presented descriptively using a case report design. The sample consists of one individual who met the inclusion criteria. Assessment findings revealed that the patient reported difficulty sleeping, frequent awakenings, dissatisfaction with sleep, and reduced rest. The formulated nursing diagnosis was a sleep pattern disturbance related to inadequate sleep control. The implemented interventions included education on activity/rest, non-pharmacological therapies, and relaxation techniques. Evaluation results showed a decrease in complaints of difficulty sleeping, frequent awakenings, dissatisfaction with sleep, changes in sleep patterns, and inadequate rest. Additionally, there was an improvement in the patient's ability to carry out activities. Based on this case report, it can be concluded that nursing care can help address sleep pattern disturbances following a cesarean section.

Keywords: Sleep Patterns , post cesarean section, postpartum

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA Ny. D DENGAN GANGGUAN
POLA TIDUR AKIBAT POST SEKSIO SESAREA
DI RUANG NIFAS RAWAT INAP
RSUD BALI MANDARA
TAHUN 2025**

ABSTRAK

Gangguan pola tidur merupakan gangguan kualitas dan kuantitas waktu tidur akibat faktor eksternal. Perubahan fisiologis dan psikologis yang sering dikeluhkan pada saat post seksio sesarea seperti nyeri luka operasi, perubahan hormonal, kecemasan menjadi orang tua baru, jadwal menyusui yang mengganggu tidur, serta perubahan suasana hati. Laporan kasus ini bertujuan memberikan Asuhan Keperawatan Ny.D dengan gangguan pola tidur akibat post seksio sesarea di ruang nifas rawat inap RSUD Bali Mandara. Laporan kasus ini disajikan secara deskriptif dengan desain laporan kasus. Sampel laporan kasus berjumlah satu orang yang memenuhi kriteria inklusi. Hasil Pengkajian didapatkan pasien mengatakan susah tidur, Mengeluh sering terjaga, mengeluh tidur tidak puas, dan pasien juga mengatakan istirahatnya menjadi berkurang. Diagnosis keperawatan yang dirumuskan adalah gangguan pola tidur berhubungan dengan kurang kontrol tidur. Implementasi yang diberikan berdasarkan intervensi berupa edukasi aktivitas/istirahat, terapi non-farmakologi, dan terapi relaksasi. Hasil evaluasi didapatkan Keluhan sulit tidur menurun, Keluhan sering terjaga menurun, Keluhan tidak puas tidur menurun, Keluhan pola tidur berubah menurun, Keluhan istirahat tidak cukup menurun, Kemampuan beraktivitas meningkat. Dari Laporan kasus tersebut disimpulkan bahwa asuhan keperawatan dapat membantu dalam mengatasi masalah gangguan pola tidur akibat post seksio sesarea.

Kata Kunci : Pola tidur, Post seksio sesarea, Nifas

RINGKASAN PENELITIAN

ASUHAN KEPERAWATAN PADA Ny. D DENGAN GANGGUAN POLA TIDUR AKIBAT POST SEKSIO SAESAREA DI RUANG NIFAS RAWAT INAP RSUD BALI MANDARA TAHUN 2025

Oleh : I Kadek hendra Hartawan
Email : hendrahartawan458@gmail.com

Penelitian ini merupakan studi kasus deskriptif yang bertujuan untuk memberikan gambaran secara menyeluruh mengenai asuhan keperawatan pada pasien Ny. D yang mengalami gangguan pola tidur setelah menjalani persalinan dengan metode seksio sesarea di ruang nifas rawat inap RSUD Bali Mandara. Latar belakang penelitian ini berangkat dari fenomena meningkatnya angka persalinan Seksio Sesarea di Indonesia, termasuk di Bali, yang dalam beberapa tahun terakhir menunjukkan tren peningkatan signifikan. Metode Seksio Sesarea meskipun aman secara medis, memberikan dampak fisiologis dan psikologis pada ibu pasca melahirkan, salah satunya adalah gangguan pola tidur. Gangguan ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor seperti nyeri pascaoperasi, perubahan hormonal, adaptasi terhadap peran baru sebagai ibu, stres, serta kehadiran bayi yang sering terbangun di malam hari. Masalah gangguan tidur yang tidak tertangani dengan baik dapat menghambat proses penyembuhan, menurunkan produksi ASI, serta mengganggu kemampuan ibu dalam merawat bayi secara optimal.

Dalam penelitian ini, subjek yang dipilih adalah Ny. D, seorang ibu berusia 28 tahun yang mengalami gangguan tidur pasca SC. Proses keperawatan dilaksanakan melalui lima tahapan, yakni pengkajian, diagnosis, intervensi, implementasi, dan evaluasi. Berdasarkan hasil pengkajian, Ny. D mengeluh sulit tidur, sering terbangun, dan merasa tidak cukup istirahat, yang dibuktikan secara objektif dari kondisi fisiknya seperti mata sayu, kelelahan, dan perubahan mood. Diagnosis keperawatan yang ditegakkan adalah gangguan pola tidur (D.0055) yang berhubungan dengan kurangnya kontrol tidur pasca Seksio Sesarea. Intervensi keperawatan yang diberikan berfokus pada pendekatan non-farmakologis, yaitu

edukasi tentang manajemen aktivitas dan istirahat, terapi relaksasi (seperti napas dalam dan suasana kamar yang tenang), serta teknik akupresure pada titik tertentu untuk meningkatkan kenyamanan dan kualitas tidur. Semua intervensi dilakukan selama lima hari berturut-turut dengan durasi sesi intervensi selama 30 menit per hari.

Penerapan terapi non-farmakologis terbukti efektif dan aman, serta tidak menimbulkan efek samping seperti halnya obat tidur. Temuan ini menegaskan bahwa pendekatan komplementer dalam keperawatan sangat bermanfaat, terutama dalam merawat pasien pascaoperasi seperti pada kasus Seksio Sesarea. Penelitian ini juga menggaris bawahi pentingnya peran perawat dalam memberikan edukasi serta terapi sederhana yang dapat dilakukan di rumah oleh pasien dengan bimbingan keluarga.

Sebagai kesimpulan, intervensi keperawatan berbasis terapi non-farmakologis seperti edukasi istirahat-aktivitas, teknik relaksasi, dan akupresure dapat menjadi pilihan utama dalam mengatasi gangguan tidur pada ibu post Seksio Sesarea. Selain efektif, pendekatan ini dinilai lebih aman dan murah dibandingkan terapi farmakologis. Oleh karena itu, penelitian ini merekomendasikan agar pendekatan tersebut dapat dijadikan standar intervensi pada kasus serupa di fasilitas kesehatan, serta menjadi referensi bagi penelitian lebih lanjut dalam bidang keperawatan maternitas, khususnya dalam pemulihan pasca persalinan Seksio Sesarea.

Hasil dari evaluasi menunjukkan adanya perbaikan yang signifikan pada pola tidur pasien. Keluhan sulit tidur dan sering terbangun menurun, pasien merasa lebih puas dengan waktu tidurnya, dan kemampuan aktivitas harian meningkat.

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAC.....	vii
ABSTRAK	viii
RINGKASAN PENELITIAN	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
DAFTAR SINGKATAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Laporan Kasus.....	4
D. Manfaat Laporan Kasus.	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Konsep Dasar Penyakit.....	7
1. Definisi Seksio sesarea	7
2. Etiologi	8
3. Patofisiologi.....	9
4. Manifestasi klinis.....	10
5. Komplikasi	11
6. Penatalaksanaan.....	12
7. Pemeriksaan penunjang	12
B. Konsep dasar gangguan pola tidur akibat post seksio sesarea	13
1. Definsi	13
2. Penyebab.....	14
3. Tanda dan gejala.....	14
4. Faktor- faktor yang mempengaruhi pola tidur.....	15
5. Penyimpangan waktu tidur yang umum terjadi.....	18
6. Kondisi klinis terkait gangguan pola tidur.....	20

C.	Problem tree	21
D.	Konsep asuhan keperawatan pada post seksio sesarea dengan gangguan pola tidur. 22	
1.	Pengkajian keperawatan	22
2.	Diagnosis Keperawatan	24
3.	Intervensi keperawatan	26
4.	Implementasi keperawatan	28
5.	Evaluasi	28
BAB III METODE LAPORAN KASUS		30
A.	Desain Laporan Kasus	30
B.	Subyek Laporan Kasus	30
C.	Fokus laporan kasus	31
D.	Definisi Operasional Dari Fokus Laporan Kasus	31
E.	Instrumen laporan kasus	32
F.	Metode Pengumpulan data	32
G.	Langkah-langkah Pengumpulan kasus	33
H.	Lokasi Dan Waktu Laporan Kasus	34
I.	Analisis Data Dan Penyajian Data	34
J.	Etika Laporan Kasus	34
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		37
A.	HASIL	37
1.	Pengkajian keperawatan	38
2.	Diagnosis Keperawatan	45
3.	Intervensi Keperawatan	46
4.	Implementasi keperawatan	48
5.	Evaluasi keperawatan	52
B.	Pembahasan	53
1.	Pengkajian Keperawatan	53
2.	Diagnosis Keperawatan	54
3.	Intervensi keperawatan	55
4.	Implementasi keperawatan	56
5.	Evaluasi	57
C.	Keterbatasan	58
BAB V SIMPULAN DAN SARAN		59
A.	Simpulan	59
B.	Saran	60
DAFTAR PUSTAKA		61

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Analisis Data keperawatan	24
Tabel 2 Analisis Masalah Keperawatan	25
Tabel 3 Intervensi Keperawatan.....	26
Tabel 4 Definisi operasional	31
Tabel 5 Analisa Data.....	45
Tabel 6 Intervensi Keperawatan.....	46
Tabel 7 Implementasi Keperawatan	48
Tabel 8 Evaluasi Keperawatan.....	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Problem tree pada pasien dengan gangguan pola tidur akibat post seksio sesarea	21
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Asuhan Keperawatan ibu post seksio sesarea	64
Lampiran 2 jadwal laporan kasus.....	70
Lampiran 3 Realisasi Biaya Laporan kasus	71
Lampiran 4 permohonan jadi pasien	72
Lampiran 5 validasi bimbingan.....	78
Lampiran 6 hasil cek Turnitin	79
Lampiran 7 pengambilan data	83
Lampiran 8 ijin pengambilan kasus	84
Lampiran 9 Soap gangguan pola tidur	86
Lampiran 10 dokumentasi kegiatan	91
Lampiran 11 bukti telah menyelesaikan administrasi	92
Lampiran 1 Surat pernyataan persetujuan publikasi	93

DAFTAR SINGKATAN

1. PPNI : Persatuan Perawat Nasional Indonesia
2. SDKI : Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia
3. SLKI : Standar Luaran Keperawatan Indonesia
4. SIKI : Standar Intervensi Keperawatan Indonesia
5. CRT : *Capillary Refill Time*
6. TFU : Tinggi fundus uteri
7. HB : Hemoglobin
8. MRS : Masuk rumah sakit
9. DO : Data Objektif
10. DS : Data Subjektif
11. TD : Tekanan Darah
12. N : Nadi
13. RR : *Respiration Rate*
14. S : Suhu
15. LILA : Lingkar lengan atas
16. BB : Berat badan
17. TB : Tinggi badan
18. BAK : Buang Air Kecil
19. BAB : Buang Air Besar
20. S1 : Strata 1
21. D1 : Diploma 1
22. WITA: Waktu Indonesia Bagian Tengah
23. KB : Keluarga Berencana

24. REM : Rapid Eye Movement